

**PRAKTIK AQIQOH UNTUK ORANG MATI DI DESA HARJOSARI LOR  
KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL  
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1443H/2022M

## ABSTRAK

**RIZKY ASBANA.NIM 1808201092. “PRAKTIK AQIQOH UNTUK ORANG MATI DI DESA HARJOSARI LOR KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGALDALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM, 2022.**

Tidak sedikit masyarakat yang bingung dengan problematika pelaksanaan aqiqah seperti bolehkah melaksanakan aqiqah setelah meninggal dunia tetap bernilai aqiqah atau shodaqoh, boleh atau tidak mengaqiqahi diri sendiri setelah dewasa, karena aqiqah merupakan kewajiban orang tua kepada anak. Persoalan-persoalan itulah yang menjadi tanda tanya besar bagi masyarakat. Berbagai permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul “ Praktik Aqiqoh Untuk Orang Mati di Desa Harjosari Lor Dalam Perspektif Hukum Islam “.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: Bagaimana aqiqoh untuk orang mati dalam persepektif hukum Islam dan Bagaimana praktik aqiqoh untuk orang mati di Desa Harjosari Lor Kecamatan. Adiwerna Kabupaten. Tegal dalam perspektif hukum Islam Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana aqiqoh orang yang sudah mati dalam Hukum Islam Untuk mengetahui praktik aqiqoh untuk orang yang sudah mati di Desa Harjosari Lor Kecamatan. Adiwerna Kabupaten. Tegal.

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek.

hasil penelitian di lapangan, penelitian tentang beberapa problematika pelaksanaan aqiqah khususnya praktik aqiqah untuk orang yang sudah mati yang terjadi di Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, dapat disimpulkan bahwa semua problematika pelaksanaan aqiqah yang terajadi menurut hukum Islam diperbolehkan untuk tetap melaksankannya bahkan beberapa mengatakan disunnahkan, diantaranya ada yang melaksanakan aqiqah setelah meninggal dunia baik mengaqiqahi orang tua maupun mengaqiqahi bayi dan juga ada yang mengaqiqahi dirinya sendiri. Faktor yang menyebabkan penundaan pelaksanaan aqiqah tersebut mayoritas adalah karena ekonomi yang kurang mampu, masyarakat pun menyikapi dengan pemahaman yang segala sesuatu tergantung niatnya jadi mereka yakin semua itu tetap bernilai ibadah dan diterima oleh Allah Swt.

Kata Kunci : Praktik, Aqiqoh, Hukum Islam

## ABSTRACT

**RIZKY ASBANA.** NIM 1808201092. *“AQIQOH PRACTICE FOR THE DEAD IN HARJOSARI LOR VILLAGE, ADIWERNA DISTRICT, TEGAL REGENCY IN ISLAMIC LAW PERSPECTIVE”*, 2022.

Not a few people are confused by the problems of implementing aqiqah such as whether carrying out aqiqah after death is still worth aqiqah or shodaqoh, may or not aqiqah oneself as an adult, because aqiqah is the obligation of parents to children. These issues are a big question mark for the community. With these problems, researchers are interested in raising a title "Aqiqoh Practices for the Dead in Harjosari Lor Village in the Perspective of Islamic Law".

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: How is aqiqoh for the dead in the perspective of Islamic law and how is aqiqoh practice for the dead in Harjosari Lor Village, District. District Adiwerna. Tegal in the perspective of Islamic law Based on the formulation of the problem, the objectives to be achieved in this study are: To find out how the aqiqoh of the dead are in Islamic Law To find out the practice of aqiqoh for the dead in Harjosari Lor Village, District. District Adiwerna. Tegal.

The research method used in this study is a qualitative method. Qualitative method as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people or observable behavior. Descriptive research is a research method that describes all data or the state of the subject or object.

the results of research in the field, research on some of the problems of implementing aqiqah, especially the practice of aqiqah for the dead that occurred in Harjosari Lor Village, Adiwerna District, Tegal Regency, it can be concluded that all problems with the implementation of aqiqah that occur according to Islamic law are allowed to continue to carry out it even some say it is sunnah Among them, there are those who carry out aqiqah after death, both for parents and for babies, and there are also those who do aqiqah for themselves. The factor that causes the delay in the implementation of the aqiqah is the majority due to the poor economy, the community also responds with an understanding that everything depends on their intentions so they believe that all of it is still worth worship and accepted by Allah SWT.

Keywords: Practice, Aqiqah, Islamic Law



## الملخص

رزقي أسبانا ، نيم 1808201092 ، "ممارسة العقيق للميت في قرية هارجوساري لور ، منطقة أديورنا ، منطقة تيجال ريجنسي في منظور القانون الإسلامي" 2022.

لا يخلط إلا قلة من الناس في مشاكل تنفيذ العقيقة ، كأن تكون العقيقة بعد الموت ما زالت تستحق العقيقة أو الشداقة ، أو العقيقة كبالغ ، لأن العقيقة واجبة على الوالدين على الأبناء. هذه القضايا هي علامة استفهام كبيرة للمجتمع. مع هذه المشاكل ، يهتم الباحثون برفع عنوان "ممارسات عقيقه للموتى في قرية هارجوساري لور في منظور الشريعة الإسلامية".

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة: كيف يتم عقيقه للميت من منظور الشريعة الإسلامية وكيف يتم ممارسة العقيقه للموتى في قرية هارجوساري لور بالمنطقة. منطقة Adiwerna. تيجال في منظور الشريعة الإسلامية بناءً على صياغة المشكلة ، فإن الأهداف التي يجب تحقيقها في هذه الدراسة هي: معرفة كيف تكون عقيقة الموتى في الشريعة الإسلامية لمعرفة ممارسة عقيق الموتى في الشريعة الإسلامية. الموتى في قرية هارجوساري لور بالمنطقة. منطقة Adiwerna. تيجال.

إن منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو منهج نوعي. الطريقة النوعية كإجراء بحث ينتج بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الناس أو سلوك يمكن ملاحظته. البحث الوصفي هو أسلوب بحث يصف جميع البيانات أو حالة الموضوع أو الكائن. نتائج البحث في الميدان ، البحث في بعض مشاكل تنفيذ العقيقة ، خاصة ممارسة العقيقة للموتى التي حدثت في قرية هارجوساري لور ، منطقة أديورنا ، تيجال ريجنسي ، يمكن الاستنتاج أن جميع المشاكل مع تنفيذ العقيقة العقيقة التي تحدث في الشرع يجوز الاستمرار في ممارستها حتى أن البعض يقول إنها سنة ، ومن بينهم من يقوم بالعقيقة بعد الموت ، من العقيقين والوالدين والأطفال ، وهناك أيضا من يقوم بالعقيق نفسه. العامل الذي يتسبب في تأخير تنفيذ العقيقة هو الغالبية بسبب ضعف الاقتصاد ، ويستجيب المجتمع أيضًا بفهم أن كل شيء يعتمد على نواياهم لذلك يعتقدون أن كل ذلك لا يزال يستحق العبادة ويقبله الله سبحانه وتعالى .

الكلمات المفتاحية: الممارسة ، العقيقة ، الشريعة الإسلامية

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**SKIRIPSI**  
**PRAKTIK AQIQOH UNTUK ORANG MATI DI DESA HARJOSARI**  
**LOR KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**  
**DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Rizky Ashana

NIM : 1808201692

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Edy Setvawan, Lc, MA

NIP. 197704052005011003

Nursyamsudin, MA

NIP. 197108162003121002

IAIN SYEKH NURJATI

Cirebon

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



Nursyamsudin, MA

NIP. 197108162003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalâmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Rizky Asbana, NIM : 1808201092 dengan judul "PRAKTIK AQIQOH UNTUK ORANG MATI DI DESA HARJOSARI LOR KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalâmu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.Edy Setyawan, Lc. MA.

NIP. 197704052005011003

Nursyamsudin, MA

NIP.197108162003121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Keluarga

Nursyamsudin, MA

NIP.197108162003121002



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PRAKTIK AQIQOH UNTUK ORANG MATI DI DESA HARJOSARI LOR KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM", oleh RIZKY ASBANA, NIM : 1808201092, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Tanggal 02 Maret 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



H. Ilham Bustomi M.Ag  
NIP.197303292000031002

H.A. Otong Bustomi Lc., M.Ag  
NIP.197312232007011022

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Asbana

NIM : 1808201092

Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 15 November 1998

Alamat : Desa Harjosari Lor Rt.14 Rw.03 Kecamatan  
Adiwerna Kabupaten Tegal.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PRAKTIK AQIQOH UNTUK ORANG MATI DI DESA HARJOSARI LOR KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**. ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 07 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Rizky asbana

NIM:1808201092



## MOTTO



## KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan rasa syukur tiada hentinya penulis panjatkan terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

Terimakasih penulis sampaikan kepada Ibuku, Ibu Waryati yang telah membiayai dan banyak memberi motivasi tentang bagaimana menghadapi setiap permasalahan hidup, Ibu memang bukanlah lulusan sarjana, beliau hanya lulusan SMA, tetapi beliau selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya, dan selalu memberikan motivasi agar anaknya bisa belajar dengan baik, segala fasilitas yang berkaitan dengan pendidikan selalu dinomor satukan, tidak banyak pertimbangan jika anaknya butuh sesuatu buat menunjang pendidikan selalu bilang “iya, nanti Ibu usahakan”, Ibu hanya seorang Karyawan di KUD (Koperasi Unit Desa), beliau rela bekerja dengan umurnya yang sudah tidak muda lagi hanya agar anaknya bisa sekolah dengan baik dan tidak menunggak bayarannya agar tidak merasakan malu terhadap teman-temannya, beliau seorang pekerja keras dan ingin melihat anaknya kelak bisa menjadi seorang yang berguna di masyarakat dan semoga saya bisa membuat ibu saya bangga mempunyai anak seperti saya, terima kasih ibu.

Dibalik sosok ibu yang pekerja keras dan selalu menomor satukan pendidikan, ada sosok bapak yang memiliki peranan penting, beliau adalah bapak Fatkhuri, beliau yang selalu mensupport saya ketika saya sedang lemah, walaupun beliau sudah tidak bekerja lagi tetapi beliau adalah salah satu alasan saya untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu, beliau juga menaruh besar harapan kepada saya agar kelak dimasa depan saya bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk sekitarnya, memberi efek yang baik untuk sekitarnya, terima kasih bapak.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًا أَمِين

Artinya

“ Ya Allah ampunilah aku dan kedua orang tuaku. Baik ibu maupun bapakku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil”.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rizky Asbana, dilahirkan di Tegal pada tanggal 15 November 1998. Peneliti merupakan anak ke-3 dari pasangan Bapak Fatkhuri dan Ibu Waryati. Peneliti tinggal di Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. TK Masyithoh Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal (2005-2006)
2. MI Nurul Huda Harjosari Lor Kabupaten Tegal (2007-2012)
3. MTs Filial Al-Iman Adiwerna Kabupaten Tegal (2012 – 2015)
4. SMA Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal ( 2015 – 2018)
5. di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI), Jurusan Hukum Keluarga (HK) (Tahun 2018 – 2022)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 7 Februari 2022

**Rizky Asbana**  
**NIM:1708201023**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalámu'alaikum. Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam beserta isinya, yang selalu mencurahkan segala rahmat dan kekuatan-Nya untuk bergerak, berfikir, dan berkarya dalam menggapai ridho-Nya yang telah memberikan warna dalam kehidupan, terutama dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi yang berjudul **“PRAKTIK AQIQOH UNTUK ORANG MATI DI DESA HARJOSARI LOR KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”** dapat terselesaikan tepat waktunya.

Sholawat serta salam tetap selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhir zaman nanti. Kemudian Orang Tuaku, Ibu dan Bapak terimakasih atas dukungan moril dan materil, keikhlasan dan keridhoan serta selalu mendoakan peneliti yang tiada hentinya kepada Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Namun, berkat kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga membuat peneliti tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Sumanta, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam;
3. H. Nurysamsudin, MA selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga;
4. Dr. H. Edy Setiawan, Lc, MA selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memotivasi dan memberikan saran-saran kepada peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;

5. H. Nursyamsudin, MA selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan semakin baik;
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada jurusan Hukum Keluarga yang dengan sabar dan ikhlas dalam mengajarkan keilmuan selama peneliti menempuh studi.
7. Pimpinan Majelis Taklim Darussakinah Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Tegal Wilayah Cirebon, khususnya Mz Lizam selaku mantan ketum IMT, Hikam, Hamzah dan untuk semua anggota IMT yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
9. Keluarga besar HTQ, khususnya Mohammad Khojin, Farhan, arief dan anggota HTQ yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Terimakasih kepada Wacana Musik yang telah mensupport saya dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Ainun dan teman-temanku sekalian yang sudah membantu selama kuliah dan mengerjakan penelitian ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti hanya dapat berucap terimakasih, serta berdoa atas segala motivasi dan dukungannya, semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kebaikan yang telah terjadi. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif terhadap perbaikan skripsi ini sangat diharapkan peneliti.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan penulisan atau hal-hal yang lain.

*Wassalámua'alaikum Wr.Wb*

Cirebon, 07 Februari 2022

**Rizky Asbana**  
**NIM. 1808201092**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Literature Review .....	8
E. Kerangka Pemikiran .....	10
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORETIK</b> .....	<b>18</b>
A. Aqiqah .....	18
1. Pengertian Aqiqah .....	18
2. Dasar Hukum Aqiqah .....	26
3. Aqiqah Menurut Hukum Islam .....	29
B. Problematika Pelaksanaan Aqiqah .....	35

1. Aqiqah Setelah Meninggal Dunia Menurut Ulama .....	35
2. Mengaqiqahi Diri Sendiri Setelah Dewasa .....	39
<b>BAB III PROFIL DESA DAN MAJELIS TAKLIM DARUSSAKINAH</b>	
<b>DESA HARJOSARI LOR KECAMATAN ADIWERNA</b>	
<b>KABUPATEN TEGAL .....</b>	<b>42</b>
A. Profil Desa Harjosari Lor .....	42
B. Struktur Organisasi Desa Harjosari Lor .....	43
C. Data Desa Harjosari Lor .....	44
D. Profil Majelis Taklim Darussakinnah.....	45
<b>BAB IV ANALISIS PRAKTEK AQIQAH UNTUK ORANG YANG</b>	
<b>SUDAH MATI .....</b>	<b>49</b>
A. Analisis Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Aqiqah untuk Orang yang Sudah Mati.....	49
B. Analisis Praktek Aqiqah untuk Orang yang Sudah Mati Perspektif Hukum Islam di Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian .....	66
Lampiran 2 SK Penetapan Pembimbing Skripsi .....	67
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi .....	68
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Penelitian.....	69
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	70
Lampiran 6 Hasil Wawancara .....	71
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara.....	76





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

H uruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ	B	Be
ت	Tâ	T	Te
ث	Sâ	Š	es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khâ	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Râ	ṛ	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Tâ”	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Zâ”	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	“	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ”	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
ه	Hâ”	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yâ”	Y	Ya

**B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

**C. Ta’ Marbūtah di akhir kata**

1. Bila di matikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Jamā’ah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fītri</i>
------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I

اُ	Ditulis	U
----	---------	---

#### E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya”mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Fathah + yā”mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu	Ditulis	Ū
	mati فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>



**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**H. Kata sandang alif+lam**

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
--------	---------	-----------------

الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>
-------	---------	------------------

**A. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

ذوي الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>